

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan tidak lepas dari konsumen dan produk yang dihasilkan. Kualitas produk yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen adalah hal terpenting untuk standar produk tersebut dapat diterima oleh konsumen. Pengendalian kualitas pada perusahaan manufaktur sangat diperlukan. Dengan kualitas produk yang dihasilkan perusahaan dapat menarik konsumen dan memenuhi kebutuhan konsumen. Kualitas produk yang baik dihasilkan dari pengendalian kualitas yang baik pula. Standar kualitas yang dimaksud adalah bahan baku, proses produksi, dan produk jadi. Pengendalian kualitas adalah suatu proses penelitian produk yang dilakukan suatu perusahaan selama proses produksi berlangsung untuk menjaga dan mencapai kualitas produk sesuai kriteria dan standar yang telah ditentukan.

Tujuan dari pengawasan kualitas adalah untuk menjamin produk hasil produksi dapat mencapai kualitas yang telah ditetapkan dengan biaya yang seminimum, menjaga agar kerusakan produk dapat dikendalikan dan menjaga jadwal mesin (*schedule*) sesuai dengan rencana (Supmana & Rian Prasetyo, 2024). Upaya peningkatam kualitas yang berkala dilakukan dengan terus menerus memperbaiki kerusakan pada peralatan produksi dan melakukan *quality* produk yaitu suatu produk yang sebelum di pasarkan kepada konsumen telah melalui tahapan pengecekan secara mendetail agar produk yang akan digunakan atau dikonsumsi oleh *customer* dinyatakan sebagai produk yang berkualitas. Kualitas produk merupakan ciri khas produk yang berpotensi memberikan kontribusi dalam apa yang dibutuhkan konsumen. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas dari produk secara relatif mempengaruhi konsumen dalam membuat keputusan terhadap pembelian produk yang akan dilakukan (Basjir & Nur Robbi, 2023).

PT Mitramulia Makmur adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang kemasan plastik dan percetakan. Berdiri sejak tahun 1993, perusahaan ini memproduksi kemasan tabung plastik untuk industri cat, kimia, dan makanan dalam berbagai ukuran dan model. Selain itu, perusahaan juga memproduksi barang-barang kebutuhan rumah tangga (*houseware*) dan produk *Moorlife*. PT Mitramulia Makmur menghadapi berbagai tantangan terkait kualitas produk, khususnya *defect* visual pada tabung pail 25 kg seperti tabung *unmold*, tabung *jetting*, dan IML (*In-Mould Labeling*) pada tabung *overlap*. Tantangan ini menimbulkan risiko yang signifikan, karena produk kemasan yang tidak memenuhi standar kualitas dapat mempengaruhi performa produk akhir yang digunakan oleh *customer*. Faktor-faktor yang menyebabkan *defect* visual ini meliputi material, *mold*, mesin, dan manusia. Oleh karena itu, diperlukan analisis pengendalian kualitas dengan menggunakan metode Six Sigma dan FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*) untuk mengetahui solusi perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas produk tabung pail 25 kg.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari pelaksanaan magang pada divisi *Quality Control* PT Mitramulia Makmur adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui alur dan proses kerja dari Departemen *Quality Control*.
2. Mengetahui standar operasional prosedur (SOP) yang diterapkan dalam proses pengendalian kualitas produk
3. Menerapkan metode analisis pengendalian kualitas yang telah dipelajari untuk mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat magang pada divisi *Quality Control* di PT Mitramulia Makmur adalah sebagai berikut:

1. Bagi UPN “Veteran” Jawa Timur
 - a. Dapat menjalin kerjasama antara Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan perusahaan PT Mitramulia Makmur
 - b. Dapat mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan industri dan sesuai dengan tantangan dengan dunia kerja saat ini.
 - c. Dapat meningkatkan akreditasi program studi atau universitas karena keterlibatan mahasiswa dengan program magang. Hal ini menunjukkan bahwa UPN “Veteran Jawa Timur” serius dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja dan memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa.
2. Bagi Mitra Magang
 - a. Mahasiswa magang dapat membantu meringankan beban kerja dalam beberapa tugas, terutama dalam hal *Quality Control*, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.
 - b. Perusahaan dapat mengidentifikasi potensi calon pekerja dari mahasiswa magang , sehingga dapat memudahkan proses rekrutmen
 - c. Perusahaan turut berkontribusi dalam dunia pendidikan dengan memberikan pengalaman kerja langsung untuk mahasiswa.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung tentang bagaimana proses kerja dari divisi *Quality Control*
 - b. Mahasiswa dapat menyelesaikan permasalahan di lapangan secara kritis dan analitis sesuai dengan prosedur perusahaan.
 - c. Dapat menambah relasi dengan staf dan karyawan di departemen *Quality Control* maupun departemen lain.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Adapun tujuan penulisan topik magang mengenai “Optimalisasi Pengendalian Kualitas Produk Tabung Avian Dengan Metode Six Sigma Dan FMEA (*Failure Mode and Effects Analysis*).” adalah sebagai berikut :

1. Melakukan analisis pengendalian kualitas *defect* pada produk Tabung 25 kg yaitu tabung *unmold*, tabung *jetting*, dan IML pada tabung *overlap*
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian *defect* pada produk Tabung 25 kg yaitu tabung *unmold*, tabung *jetting*, dan IML pada tabung *overlap*
3. Memberikan rekomendasi solusi perbaikan untuk mengoptimalkan proses pengendalian kualitas yang dapat diterapkan di PT Mitramulia Makmur .